

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan Manufaktur ialah sektor Industri yang berperan sangat penting untuk perekonomian Negara, Perusahaan Manufaktur membuat atau menghasilkan dengan cara menggunakan tangan ataupun mesin. Terdapat data dari BPS (Badan Pusat Statistik) memiliki tenaga kerja di Industri Manufaktur pada Agustus 2021 memiliki tenaga kerja sebanyak 18,20 juta jiwa setara dengan 14,3% dari seluruh pekerja di Indonesia. Salah satu dari Perusahaan Manufaktur yang beroperasi dibidang Garmen & Tekstil.

Kalimat Tekstil berasal dari Bahasa Inggris “Tekxtile” dan Bahasa Latin “Texera” yang berarti “di tenun”, tekstil merupakan proses pembuatan kain. Garmen berasal dari Bahasa Inggris “Garment” yang berarti “pakaian jadi”. Perusahaan Tekstil dan Garmen memiliki 21 Perusahaan serta Saham, Saham berasal dari bahasa Arab “musahamah” berasal dari kata “Salim”, bentuk jamak “ashim” dan “suhmah” artinya bagian, bagian kepemilikan.

Saham yang dimiliki semakin besar, maka kekuasaan pemegang saham semakin besar di Perusahaan tersebut. Adanya Saham membuat Perusahaan yang memerlukan modal periode lama guna menjual keperluan pada Saham secara mendapatkan dana Tunai. Saham bisa naik bisa turun, hal tersebut disebabkan oleh penawaran dan permintaan yang tinggi. Jika suatu saham menaik permintaan sehingga nilai saham menaik serta sebaliknya. Maka sebelum melakukan pembelian saham akan dilakukan penilaian dengan cara menghitung ukuran Perusahaan.

Fenomena yang dialami diperusahaan Garmen & Tekstil yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2021, ada 5 Perusahaan yang menjadi sampel untuk membuktikan Current Ratio dan Harga saham di tiap-tiap Perusahaan. ada terdapat perusahaan antara lain Golden lower Tbk, Eratex Djaya Tbk, Pan Brother Tbk, , Ever shine Tex Tbk, Trisula Textile Industry Tbk. Bisa diamati di Tabel 1.1 fenomena Masalah tiap perusahaan.

Tabel 1.1 Fenomena Masalah Perusahaan Tekstil dan Garmen

KODE	Tahun	Aktiva Lancar (CR)	Harga Saham
ERTX	2019	1,078	140
	2020	1,020	120
	2021	1,086	214
PBRX	2019	6,506	510
	2020	2,468	246
	2021	1,487	154
POLU	2019	2,359	2400
	2020	2,207	750
	2021	5,537	428
BELL	2019	1,445	520
	2020	1,370	159
	2021	1,526	146
ESTI	2019	1,116	60
	2020	1,167	52
	2021	1,197	116

Tabel tersebut menampilkan Jumlah Aktiva Lancar sejak 2019 - 2021 pada Golden Lower Tbk mengalami kenaikan tetapi pada Harga Saham mengalami penurunan. Dimana Aktiva Lancer dan Harga Saham tidak akan sama mengalami kenaikan atau sebaliknya.

Total Aktiva Lancar pada Eratex Djaya Tbk dari Tahun 2019 sampai 2021 mengalami kenaikan dan untuk Harga Saham mengalami kenaikan. Dalam Fenomena diatas bisa diamati bila Harga Saham berubah yang tidak selaras pada Aktiva Lancar. Maka diselenggarakan tambahan pengkajian serta penulis menetapkan judul “Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Garmen & Tekstil yang terverifikasi Di BEI Tahun 2019-2021”.

I.2 Tinjauan Pustaka

Harga Saham

Widiatmojo (2017:146) ini ialah simbol kepunyaan tiap badan serta individu disebuah perusahaan yang berupa refleksi atas putusan investasi, dikelolanya aset serta pendanaan. Dari asumsi Sartono (2018:26) ini ialah harga yang ada dipasar saham untuk periode yang sudah ditetapkan pelaku pasar, mencakup penawaran serta permintaan pasar.

Dalam menentukan Harga Saham dengan cara Laba perlembar hal tersebut dilakukan investor guna mengambil putusan saat membelikan saham. Rasio Laba terhadap harga perlembar saham hal tersebut digunakan berapa biaya yang harus di keluarkan oleh investor. Rasio harga terhadap nilai buku hal tersebut didapatkan dari perolehan perbedaan antar kapitalisasi pasar pada nilai buku saham. Rasio tingkat penggunaan utang hal tersebut mempengaruhi harga saham dikarenakan semakin tingginya rasio pemakaian hutang sehingga nilai sahamnya minim.

Penilaian pasar atas kinerja perusahaan hal tersebut investor yang akan menjadi inormasi tentang kinerja suatu perusahaan, meningkatnya penilaian pasar dengan baik bisa meninggikan nilai saham.

Current Ratio (CR)

Ini rasio yang dipakai guna mengukurkan keahlian perusahaan untuk membiayai kewajiban. (Kasmir 2018:134) rasio ini guna mengukurkan keahlian perusahaan membiayai kewajiban periode cepatnya.

Bila rasio lancer perusahaan diatas 1,0 dimaknai perusahaan mampu mencukupi kewajiban lancarnya dengan baik. Serta sebaliknya, maka rasio lancer bisa menampilkan margin aman bagi kreditur periode cepat.

Rumus Current Ratio

Kasmir (2018:135) CR dikalkulasi memakai rumusan berupa :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

I.3 Penelitian terdahulu

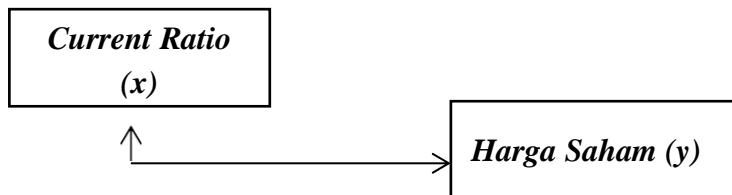
**Tabel 1.3a
Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel Peneliti	Hasil Penelitian
1	Indra Setiawan (2014)	Dampak Inventory turnover, Current Ratio, Returnbon equity & Time Interest Earned pada Nilai Saham sub manufaktur bidang produk yang terverifikasi di BEI sejak 2009-2012	<i>Inventory turnover, CR</i> <i>Returnbon equity & Time Interest Earned</i> pada Nilai <i>Saham</i>	Perolehan pengkajianya menampilkan variabel independent dengan simultan berefek signifikan pada nilai saham
2	Dwi Fitrianingsih & Yogi Budiansyah (2019)	Dampak Penerapan Debt To Equity Ratio & Current Ratio pada Nilai Saham sub Beverage & Food yang terverifikasi di BEI	DER, serta CR pada Nilai <i>Saham</i>	Perolehan pengkajian menampilkan makin meningginya CR sehingga menaikan nilai saham. DER berefek signifikan pada Nilai <i>Saham</i>
3	Relan Chayanda	Dampak Earning per		Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	Putra (2020)	Share, Current (CR), serta Debt Equity Ratio pada nilai saham Sub minuman makanan yang terverifikasi di BEI sejak 2015-2018	EPS, DER & CR pada nilai <i>Saham</i>	CR berefek positif pada nilai saham, EPS berefek positif pada nilai saham, DER berefek positif pada nilai saham.
--	--------------	---	---------------------------------------	--

I.4 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan cara yang dipakai guna menghubungkan antar variabel pengkajian.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

I.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dibentuk rumusanya berupa : Current ratio berdampak pada harga saham terhadap Perusahaan manufaktur sub sektor tekstil & garmen yang ada di BEI Tahun 2019-2021.